

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH

**M. HAFIZUL FIQRI
NPM. 126810031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KONSEP DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama : M. Hafizul Fiqri
NPM : 126810031
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Akuntansi

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Agus Baskara, M.Pd
NIDN. 101407850

Pembimbing Pendamping

Fitriani, M.Pd
NIDN.1004108901

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIDN. 0027096301

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau.

11 April 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hj. Sri Annah, S.Pd, M.Si
NIP. 19701007 199803 2002
NIDN.0007107005

SKRIPSI

PENGARUH KONSEP DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Nama : M. Hafizul Fiqri
NPM : 126810031
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal : 11 April 2019
Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama


Agus Baskara, M.Pd
NIDN. 101407850

Anggota Tim


Akhmad Suyono, M.Pd
NIDN. 1015068601

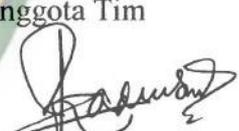
Anggota Tim


Dra. Hj. Tity Astuti, M.Pd
NIDN.1004108901

Pembimbing Pendamping


Fitriani, M.Pd
NIDN.1004108901

Anggota Tim


Dra. Hj. Radiusni, M.Ag
NIDN. 0012035204

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau.
11 April 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd, M.Si
NIP. 19701007 199803 2002
NIDN.0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : M. Hafizul Fiqri
NPM : 126810031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru”.

Dengan surat keterangan ini buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

TIM PEMBIMBING :

Pembimbing Utama

Pekanbaru, 28 Maret 2019
Pembimbing Pendamping


Agus Baskara, M.Pd
NIDN. 101407850


Fitriani, M.Pd
NIDN.1004108901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : M. Hafizul Fiqri
NPM : 126810031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Pembimbing Utama : Agus Baskara, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	26 Oktober 2016	ACC Judul Proposal	[Signature]
2	18 April 2017	perbaikan Proposal BAB I	[Signature]
3	07 Oktober 2018	Pebaikan BAB II dan III	[Signature]
4	11 Desember 2018	Acc Proposal	[Signature]
5	14 Desember 2018	Seminar Proposal	[Signature]
6	17 Desember 2018	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	[Signature]
7	22 Februari 2019	Pengurusan Surat Izin Riset	[Signature]
8	14 Maret 2019	Izin penelitian	[Signature]
9	25 Maret 2019	Perbaikan bab IV dan V	[Signature]
10	27 Maret 2019	Acc Untuk Diujikan	[Signature]

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 29 Maret 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 022
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : M. Hafizul Fiqri
NPM : 126810031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Pembimbing Pendamping : Fitriani, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	26 Oktober 2016	ACC Judul Proposal	
2	13 Agustus 2018	perbaikan Proposal BAB I	
3	27 September 2018	Pebaikan BAB II dan III	
4	11 Desember 2018	Acc Proposal	
5	14 Desember 2018	Seminar Proposal	
6	17 Desember 2018	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7	22 Februari 2019	Pengurusan Surat Izin Riset	
8	14 Maret 2019	Izin penelitian	
9	28 Maret 2019	Perbaikan bab IV dan V	
10	29 Maret 2019	Acc Untuk Diujikan	

Pekanbaru, 29 Maret 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 022
NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Hafizul Fiqri
NPM : 126810031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Akuntansi
Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran dan fakta dari skripsi ini.

Pekanbaru, 29 Maret 2019



M. Hafizul Fiqri
NPM. 126810031

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik ALLAH SWT, Kepada-Nya kami memuji dan meminta pertolongan. Kepada-Nya kami berlindung dari tiap kejahatan yang bersemayam dalam diri dan keburukan amal perbuatan kami. Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan nikmat-Nya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran, kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul: “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru” dengan lancar dan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Rosulullah Muhammad SAW. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini khususnya kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd, M.Si, Wakil Dekan IBidang Akademik, Dr. Sudirman Somary, M.A, Wakil Dekan II Pembimbing Administrasi dan Keuangan. H. Muslim S.Kar, M.Sn Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Dra. Hj. Nurhuda, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi sekaligus pembimbing Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Islam Riau, Purba Andy Wijaya, M.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Agus Baskara, M.Pd, sebagai Pembimbing utama yang telah banyak membantu dalam membimbing, memotivasi, memberikan masukan sehingga Skripsi ini selesai.
5. Fitriani, M.Pd, sebagai Pembimbing Pendamping yang telah banyak membantu dalam membimbing, memotivasi, memberikan masukan sehingga Skripsi ini selesai.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang banyak membekali dengan

ilmu pengetahuan dan informasi yang penulis butuhkan selama mengikuti perkuliahan.

7. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, beserta guru, karyawan dan tata usaha SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
9. Kedua orang tua, Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Rosnidah, adik ku M. Faizal, Munayya Mardhatilla, dan M. Najib
10. Sahabat-sahabat: seperjuangan angkatan tahun 2012 serta pihak-pihak yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan seluruh Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sebagaimana yang diharapkan. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis
M. Hafizul Fiqri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakangMasalah.....	
1.2 IdentifikasiMasalah.....	
1.3 PembatasanMasalah.....	
1.4 RumusanMasalah.....	
1.5 TujuanPenelitian.....	
1.6 ManfaatPenelitian.....	
1.7 DefinisiOperasional.....	
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 KonsepDiri.....	
2.1.1 PengertianKonsepDiri.....	
2.1.2 PeranPentingKonsepDiri.....	
2.1.3 Aspek-AsepekdalamKonsepDiri.....	
2.1.4 Faktor-faktor yang MempengaruhiKonsepDiri.....	
2.1.5 Ciri-ciriKonsepDiri.....	
2.2 HasilBelajar.....	
2.2.1 PengertianHasilBelajar.....	
2.2.2 Faktor-faktor yang MempengaruhiHasilBelajar.....	
2.2.3 IndikatorKeberhasilanHasilBelajar.....	
2.3 HasilPenelitian yang Relevan.....	
2.4 KerangkaBerpikir.....	



2.5 Hipotesis Penelitian.....

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....

3.3 Populasi dan Sampel.....

3.4 Variabel Penelitian.....

3.5 Jenis dan Sumber Data.....

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....

3.7 Instrumen Penelitian.....

3.8 Uji Instrumen.....

3.9 Teknik Analisis Data.....

3.10 Pengujian Hipotesis.....

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

4.1 Deskripsi Tempat Penelitian.....

4.1.1 Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....

4.2 Hasil Penelitian.....

4.2.1 Uji Instrumen.....

4.2.2 Analisis Deskriptif.....

4.3 Analisis Data.....

4.3.1 Uji Normalitas.....

4.3.2 Uji Linieritas.....

4.3.3 Regresi Sederhana.....

4.3.4 Koefisien Determinasi (KD).....

4.3.5 Uji Hipotesis (Uji t).....

4.4 Pembahasan Penelitian.....

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....

5.2 Saran.....

DAFTAR PUSTAKA



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

1.1	Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa	
3.1	Jumlah Populasi Penelitian	
3.2	Kisi-kisi Angket Penelitian	
4.1	Konsep Diri Uji Validitas	
4.2	Hail Uji Realibilitas Konsep Diri	
4.3	Fisik dan Materi	
4.4	Menyangkut Sosial	
4.5	Menyangkut Emosi	
4.6	Menyangkut Moral	
4.7	Menyangkut Kognitif	
4.8	Rekapitulasi Konsep Diri	
4.9	Data Hasil Belajar	
4.10	Kategori Hasil Belajar	
4.11	Uji Normalitas	
4.12	Uji Linieritas	
4.13	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	
4.14	Koefisien Korelasi antar konsep diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

2.1 KerangkaBerpikir.....
4.1 RekapitulasiJawabanRespon.....
4.2 DistribusiHasilBelajarSiswa.....



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Angket.....	L1
Tabulasi Jawaban Responden	L2
Olahan Data SPSS.....	L3
Dokumentasi	L4



PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

M. HafizulFiqri, AgusBaskara, Fitriani
PendidikanAkuntansi, FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Email : mhafizulfiqri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dalam pembelajaran, berbagai masalah yang sering dijumpai diantaranya siswa kurang percaya diri terhadap dirinya karena merasa pesimis bahwa tidak memiliki kemampuan dalam bersaing dengan temannya dan takut menghadapi tantangan atau persaingan, kurangnya kesadaran diri siswa terhadap dirinya yaitu tidak berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar akuntansi siswa XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif yang bersifat ekplanasi. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrument berbentuk soal angket konsep diri sebanyak 21 soal. Berdasarkan hasil analisis uji independen (t) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.248 > 2.010$) maka H_0 diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara konsep diri siswa terhadap hasil belajar siswa. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Demikian juga dengan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, secara ilmiah menunjukkan adanya pengaruh positif antara konsep diri dengan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Konsep Diri, Hasil Belajar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus di arahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur, oleh karena itu pendidikan dapat diperoleh salah satunya melalui sekolah. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju ke arah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup di masyarakat.

Undang – Undang Dasar 1945 pada pasal 30 ayat 1 menerangkan bahwa “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”. Mengingat begitu penting arti pendidikan, pemerintah terus menjalankan suatu sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 yang selanjutnya diamanatkan secara rinci sebagai aturan dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Agar mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas maka peran guru atau pendidik dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada intelektual, emosional dan spritual siswa sehingga menentukan kualitas masa depan siswa.

Sebelum mengemban tugas, pendidik atau guru haruslah “membangun jati dirinya” terlebih dahulu. Misalnya dalam penampilan, sebagai seorang guru haruslah memperhatikan penampilannya. Penampilan seorang guru harus rapi, tapi dalam batas yang wajar, tidak berlebihan (Mahmud Syamir Almunir, 2004:11).

Tugas guru ialah mendidik serta mengajarkan kepada siswa agar memiliki budi pekerti yang baik dan membantu siswa agar memiliki hasil belajar yang baik demi terciptanya manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi. Menurut Sudjana(2009:2) hasil belajar merupakan kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, ini berarti hasil belajar siswa tergantung dari proses belajar siswa dan proses mengajar guru. Selanjutnya Djamarah (2006:45) berpandangan bahwa hasil belajar adalah penilaian tentang kemajuan siswa dalam hasil segala hal yang dipelajari disekolah menyangkut pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan yang dinyatakan sesudah belajar.

Menurut Slameto (2003:2) belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang

untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang merupakan hasil dari proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa jurusan Akuntansi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, masih banyak siswa di jurusan ini yang memiliki hasil belajar akuntansi di bawah KKM, sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1.1
Klasifikasi prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No.	Kelas	Yang mencapai KKM	Yang tidakmencapai KKM	Jumlah
1.	XI 1	14 orang	12 orang	26 orang
2.	XI 2	15 orang	10 orang	25 orang

Sumber : Guru Akuntansi (2018)

Berdasarkan Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah ditetapkan oleh sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu angka kelulusannya adalah 75, dan dengan mendapatkan angka nilai 75 tersebut maka siswa dianggap telah lulus dari uji coba atau ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Tercapainya Hasil Belajar Akuntansi maka dapat diartikan tercapainya juga tujuan pembelajaran Akuntansi siswa. Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Hasil belajar Akuntansi siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebagian siswa kurang optimal dilihat dari hasil nilai ulangan harian semester masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Slameto (2010:54) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah konsep diri siswa. Moss dan Kagen (Calhoun, 1990) mengatakan bahwa konsep diri yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi keinginan berprestasi, Konsep diri juga merupakan salah satu aspek perkembangan psikososial individu yang penting karena sebagai salah satu variabel yang menentukan dalam proses belajar.

Berzonsky, M.D. (1981) mengemukakan bahwa konsep diri adalah gambaran mengenai diri seseorang, baik persepsi terhadap diri nyatanya maupun penilaian berdasarkan harapannya yang merupakan gabungan dari aspek-aspek fisik, psikis, sosial, dan moral.

Burn dalam Rini (2002:13) mengemukakan bahwa konsep diri dan prestasi akademik berkaitan sangat erat, konsep diri yang positif dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kepercayaan terhadap dirinya sehingga dapat memotivasi seseorang untuk dapat menjadi lebih baik lagi. Konsep diri mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku individu, yaitu individu akan bertindak laku sesuai dengan konsep diri yang di miliki (Burke dalam Vela 2007 : 20).

Konsep diri memiliki lima aspek yang dikemukakan oleh Eipsten dkk dalam Anggraini (2010:17) yaitu : fisik dan materi, sosial, emosi, moral, kognitif.

Burns dalam Rini (2002 : 13) yang menyatakan bahwa konsep diri akan mempengaruhi cara individu dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa teori tentang konsep diri yang dipaparkan oleh penulis dari literatur yang penulis ambil, penulis mengidentifikasi permasalahan konsep diri siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, yang mana siswa kurang percaya diri terhadap dirinya karena merasa pesimis bahwa tidak memiliki kemampuan dalam bersaing dengan temannya dan takut menghadapi tantangan atau persaingan, Kurangnya kesadaran diri siswa terhadap dirinya yaitu tidak berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelas, siswa tidak berani mengungkapkan pendapat sendiri disaat pembelajaran sedang berlangsung karena kurangnya kepercayaan diri siswa terhadap dirinya, dari uraian diatas maka masih banyak hasil belajar siswa yang berada di bawah KKM.

Berawal dari paparan latar belakang diatas dan pengamatan penelitian selama PPL di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan :

1. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan pendapat dikelas.
2. Kurang optimalnya pencapaian hasil belajar siswa.
3. Pencapaian nilai hasil belajar siswa yang masih berada dibawah kkm.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah peneliti uraikan agar peneliti lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis

memfokuskan pada variable Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018 / 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di tetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar akuntansi siswa XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

1.6 Manfaat Penilaian

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan pengetahuan tentang pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Sebagai tolak ukur hasil belajar siswa dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah di raihinya.

b) Bagi sekolah

Memberi bahan masukan serta landasan tentang pentingnya konsep diri pada siswa di SMK 2 Muhammadiyah Pekanbaru.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau gambaran dalam pembuatan karya ilmiah dengan judul yang sama.

1.7 Definisi Operasional.

Penelitian perlu memberikan penjelasan istilah judul yang diterapkan dalam penelitian ini untuk menghindari salah penafsiran pada judul peneliti ini.

1. Konsep diri

Konsep diri adalah cara pandang dan penilaian tentang dirinya sendiri, secara menyeluruh baik dari segi pengetahuan, karakteristik fisik, nilai-nilai pribadinya, kemampuan dan kelemahannya. Aspek – Aspek dalam Konsep Diri Konsep diri memiliki lima aspek yang dikemukakan oleh Eipsten dkk dalam Angraini (2010:17) yaitu : fisik dan materi, sosial, emosi, moral, kognitif.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah keberhasilan yang di capai oleh seorang siswa dalam proses belajar mengajar, yang mana hasil tersebut adalah nilai ulangan yang diperoleh siswa dalam bentuk kognitif.

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori Tentang Konsep Diri

2.1.1 Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran mengenai diri seseorang, baik persepsi terhadap diri nyatanya maupun penilaian berdasarkan harapannya yang merupakan gabungan dari aspek-aspek fisik, psikis, sosial, dan moral (Berzonsky, M.D. 1981).

Proses pembentukan konsep diri terbentuk sejak masa pertumbuhan seorang manusia dari kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri yang terbentuk. Konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan individu lain (Pudjijoyanti, 1995:12).

Paik, C.M., & Micheal, W.B. (2002) menjelaskan konsep diri sebagai sekumpulan keyakinan-keyakinan yang kita miliki mengenai diri kita sendiri dan hubungannya dengan perilaku dalam situasi-situasi tertentu.

Hadipranata, Asip F Dkk. (2000) menyatakan bahwa konsep diri diartikan sebagai gambaran keadaan diri sendiri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya sendiri.

Istilah konsep diri berasal dari terjemahan kata "Self Concept". William D Brook dalam Sobur (2003 : 507) mengemukakan bahwa konsep diri adalah

pandangan dan perasaan kita tentang diri kita yang meliputi aspek fisik, social dan psikologis yang didasarkan pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.

Me Candles dalam Sumarni (2006: 12) berpendapat bahwa konsep diri merupakan seperangkat harapan serta penilaian perilaku yang merujuk pada harapan –harapan tersebut. Konsep diri sendiri menurut Cawagas dalam Sumarni (2006 :12) merupakan pandangan menyeluruh individu terhadap dimensi fisik, nilai-nilai pribadi, motivasi, kelemahan maupun kegagalannya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, konsep diri yang dimiliki siswa menentukan keberhasilan yang akan dicapai oleh siswa itu sendiri, hal ini disebabkan siswa tersebut dapat memahami dengan baik siapa dirinya. Menurut Ratnawuri (2007: 14) pemahaman terhadap diri itu berkaitan dengan bagaimana individu memandang dirinya secara positif baik kelebihan maupun kekurangannya.

Hurlock dalam Hutagalung (2007:23) mengemukakan pengertian konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri ini merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki individu tentang mereka sendiri yang meliputi karakteristik fisik, psikologis, social, emosional, aspirasi, dan prestasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian konsep diri adalah cara pandang dan penilaian tentang dirinya sendiri secara menyeluruh baik dari segi pengetahuan, karakteristik fisik, nilai-nilai pribadinya, kemampuan dan kelemahannya.

2.1.2 Peran penting dalam Konsep Diri

Konsep diri memiliki peranan penting dalam menentukan perilaku. Perilaku yang di tampilkan sesuai dengan bagaimana seseorang memandang dirinya. Menurut Pudjijogianti dalam Sulastri (2011: 17) peran penting konsep diri dalam menentukan perilaku adalah :

- a. Mempertahankan keselarasan batin.

Individu selalu berusaha mempertahankan keselarasan batinnya. Apabila memiliki pikiran, perasaan atau persepsi yang saling bertentangan, maka akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan. Untuk menghilangkan ketidak selarasan dan situasi psikologis yang tidak menyenangkan tersebut, individu akan mengubah perilakunya.

- b. Mempengaruhi individu dalam menafsirkan pengalaman.

Sikap dan pandangan individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi individu dalam menafsirkan pengalamannya. Setiap individu memiliki sikap dan pandangan yang berbeda terhadap diri mereka. Oleh karena itu, sebuah kejadian yang sama dapat ditafsirkan secara berbeda oleh individu yang berbeda.

- c. Menentukan pengharapan individu.

Konsep diri merupakan seperangkat harapan serta penilaian perilaku yang merujuk kepada harapan-harapan tertentu. Dalam melaksanakan sesuatu, individu akan membuat patokan-patokan yang disesuaikan dengan keyakinannya akan kemampuan dirinya. Patokan tersebut mencerminkan

harapan terhadap apa yang akan terjadi pada sesuatu yang sedang dilakukannya.

2.1.3 Aspek – Aspek dalam Konsep Diri

Konsep diri memiliki lima aspek yang dikemukakan oleh Eipsten dkk dalam Anggraini (2010:17) sebagai berikut :

- a. Fisik dan Materi, yaitu penilaiannya tentang keadaan fisiknya sendiri dan benda atau materi yang dimilikinya. Misalnya ia merasa tidak puas dengan fisiknya atau benda yang dimilikinya.
- b. Konsep diri yang menyangkut social, yaitu perasaan seseorang tentang kualitas hubungan sosialnya dengan orang lain. Misalnya tentang bagaimana pergaulannya dengan teman-temannya, apakah ia merasa disenangi atau sebaliknya dan sikapnya menyangkut adaptasi dengan teman dan lingkungan baru.
- c. Konsep diri menyangkut emosi, yaitu penilaian individu tentang perasaan-perasaan yang ada dalam dirinya. Seperti rasa sedih, marah, senang, cemas, benci yang kemudian di tunjukkan dengan sikap seperti sabar, optimis, pesimis, takut, ragu-ragu, berani dan lain sebagainya.
- d. Konsep diri yang menyangkut moral, merupakan pandangan terhadap dirinya sendiri yang menyangkut dengan bagaimana individu tersebut bertingkah laku. Sikap dan tingkah laku tersebut antarlain : jujur, bertanggung jawab, sopan santun, suka membantu orang lain, menghargai orang lain.
- e. Konsep diri menyangkut kognitif, merupakan pandangan tentang kecerdasan baik dalam memecahkan masalah, berkaitan dengan prestasi akademik atau

juga mengenai pandangannya tentang kemampuan yang dimilikinya. Pandangan mengenai kecerdasan seseorang akan mempengaruhi harapan dan cita-citanya dimasa depan.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Hutagalung dalam Septina (2007: 27-28) mengemukakan factor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah :

1. Orang Lain

Seseorang mengenal tentang dirinya dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Konsep diri seorang individu terbentuk dari bagaimana penilaian orang lain mengenai dirinya. Namun tidak semua orang berpengaruh terhadap dirinya. Yang paling berpengaruh adalah orang-orang yang dianggap penting bagi diri seseorang (*Significant other*) misalnya orang tua dan saudara.

2. Kelompok acuan (*Reference Group*)

Dalam kehidupannya, setiap orang berbagai anggota masyarakat menjadi anggota berbagai kelompok. Setiap kelompok memiliki norma-norma sendiri, seseorang akan memilih kelompok yang mereka tentukan sebagai kelompok acuan, yang kemudian mengarahkan perilaku dan normanya sesuai dengan kelompok acuan yang dipilih.

2.1.5. Ciri – Ciri Kosep Diri

Menurut Calhoun dan Acocella dalam Manik (2009:10) konsep diri dibagi menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negative. Adapun tanda-tanda individu memiliki konsep diri positif adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa yakin akan kemampuannya dalam mengatasi masalah
- 2) Siswa merasa setara dengan orang lain
- 3) Siswa menerima pujian tanpa rrasa malu
- 4) Siswa menyadari bahwa setiap orang memiliki berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat.
- 5) Siswa mampu memperbaiki diri karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

Adapun tanda-tanda individu memiliki konsep diri negatif adalah :

- 1) Siswa peka terhadap kritik
- 2) Siswa responsive sekali terhadap pujian
- 3) Siswa terlalu kritis, tidak sanggup menghargai dan mengakui kelebihan orang lain
- 4) Siswa cenderung merasa tidak disenangi orang lain.
- 5) Siswa bersikap pesimis terhadap kompetisi, ditandai keengganan untuk bersaing.

Dari uraian tersebut diatas jika seseorang mempunyai konsep diri, maka mempunyai pengaruh yang positif dan negatif terhadap hasil belajar siswa tersebut.

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima hasil belajarnya. Sedangkan menurut Dimiyanti (2009:20) hasil belajar merupakan suatu produk proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat terhadap guru dan siswa.

Menurut Soedijarto (1993:49) mengemukakan : hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang di capai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kinerja dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Bloom dalam Kosasi (2007:36) membagi hasil belajar dalam 3 (tiga) aspek, yaitu :

1. Aspek kognitif, merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesa dan evaluasi.
2. Aspek afektif, merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan sikap atau tingkah laku siswa seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman-teman.

3. Aspek psikomotorik, merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan serta kemampuan bertindak.

2.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dimiyati, dkk (2009:4) salah satu keberhasilan siswa dalam hasil belajar dipengaruhi oleh salah satu factor yaitu :

1) Faktor kecerdasan

ialah istilah umum yang di gunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. 4 faktor yang mempengaruhi kecerdasan:

- a) Faktor bawaan atau biologis. Dimana faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam memecahkan masalah, antara lain ditentukan oleh faktor bawaan.
- b) Faktor lingkungan. Adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi.
- c) Faktor kematangan. Dimana tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan.
- d) Faktor kebebasan. Hal ini berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Disamping kebebasan memilih metode, juga bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Slameto (2003:3) , mengatakan banyak factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang dibagi menjadi dua golongan yaitu factor internal dan factor eksternal. Adapun diuraikan sebagai berikut ;

- a. Faktor internal (faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar).

Meliputi faktor jasmani dan psikologi :

- 1). Faktor Jasmani misalnya kesehatan dan cacat tubuh
- 2). Faktor Psikologi misalnya tingkat kecerdasan, minat, bakat, perhatian, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa.

- b. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu)

- 1) Faktor keluarga, berupa cara untuk mendidik, interaksi antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, rekasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan alat pelajaran.
- 3) Faktor masyarakat, pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa itu sendiri di dalam masyarakat.

2.2.3 Indikator Keberhasilan Belajar

Menurut Sutikno (2008: 105-106) adapun indicator keberhasilan belajar adalah:

- 1) Daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

3) Terjadinya proses pemahaman materi yang sekuensial mengantarkan materi tahap berikutnya.

Manurut Bahri (2006:105-106) yang menjadi indicator dari proses pembelajaran dianggap berhasil adalah :

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran / instruksional khusus akuntansi telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.
- c) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

2.3 Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

- a. Sari Wahyuni (2010) dalam skripsi yang berjudul : *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Perbankan Riau Pekanbaru Tahun Ajaran 2010/2011*, diperoleh kesimpulan bahwa adanya pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar akuntansi siswa.
- b. Susi Sri Sulastri dan Nagdirin Setiawan mengenai *Pengaruh Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*. Menunjukkan bahwa variable Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran

2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan F hitung 13,868 dan F table sebesar 3,14 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya secara bersama-sama Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Sedangkan besarnya pengaruh variable Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi adalah sebesar 30,2% dengan rincian 17,7% hasil kontribusi Konsep Diri 12,5% hasil kontribusi Kedisiplinan Belajar.

- c. R. Andi Ahmad Gunadi Fakultas Ilmu Pendidikan – Univ. Muhammadiyah Jakarta. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Ilmu Pendidikan.
- d. Uni Setyani, Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Intensi Menyontek Pada Siswa Sma Negeri 2 Semarang, *Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang*.
- e. Fransiska Rista Andriani, Universitas Negeri Surabaya "Konsep Diri, Lingkungan Keluarga Dan Kedisiplinan Siswa Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Materi Akuntansi Siswa Kelas Xi Jurusan Ips, SMA Antartika Sidoarjo.

Dari beberapa penelitian sebelumnya tentang konsep diri ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian sebelumnya tidak ada yang menyatakan tentang ciri-ciri konsep diri. Yang terdiri dari konsep diri positif dan konsep diri negative.

2.4 Kerangka Berpikir

Konsep dasar yang melandasi penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh variable X yaitu pengaruh konsep diri dan variable Y yaitu pengaruh hasil belajar siswa.



Gambar2.1: Kerangka konseptul

Keterangan : X = Konsep Diri
 Y = Hasil Belajar
 → = pengaruh konsep diri (X) terhadap Hasil belajar (Y)

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang harus di buktikan kebenarannya (Sugiyono:183). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data atau penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat ekplanasi. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka Sugiono (2008 : 15). Dan tingkat ekplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono,2008 : 11). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2018 selesai pada semester ganjil tahun ajaran 2018 / 2019

3.2.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru-Riau yang beralamat di Jln. Ahmad Dahlan-Sukajadi-Pekanbaru-Provinsi Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173)populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK

Muhamadiyah 2 Pekanbaru tahun 2018/2019 yang berjumlah 66 orang siswa yang terbagi dalam 2 kelas.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Menurut jenis kelamin		
		L	P	Jumlah
1	XI ADP 1	6	20	26
2	XI ADP 2	5	20	25

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammaadiyah 2 Pekanbaru

3.3.2 Sampel

sebagaimana yang dinyatakan Arikunto (2010 : 120) bahwa didalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka teknik penentuan sampel pada penelitian ini disebut sampel total atau sensus. Sampel total atau sensus menurut Husaini dan Purnomo (2008: 181) merupakan penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002 :99) Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini menjadi variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independen variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari dua yaitu (X) Konsep diri siswa.

2. Variabel Terikat (*Dependen variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah hasil belajar.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian tentang pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menggunakan 2 jenis data yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa di kelas XI Adp SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru seperti jawaban responden.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sekolah seperti jumlah siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2010:194) angket merupakan bentuk pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

Selanjutnya untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya. Dalam hal ini siswa kelas XI Adp SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

2. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dalam hal ini dokumentasi berupa catatan kumpulan hasil belajar siswa yang diambil dari ulangan siswa

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Adapun instrument dalam penelitian ini berupa angket kepada siswa kelas XI Adp SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Angket ini terdiri dari 2 variabel dan 10 indikator.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
Aspek – Aspek dalam Konsep Diri Konsep diri memiliki lima aspek yang dikemukakan oleh Eipsten dkk dalam Anggraini (2010:17)	a. Fisik dan Materi	1, 2, 3, 4	4
	b. Konsep diri yang menyangkut social	5, 6, 7	3
	c. Konsep diri menyangkut emosi,	8, 9, 10, 11	4
	d. Konsep diri yang menyangkut moral,	12,13, 14, 15, 16	5
	e. Konsep diri menyangkut kognitif,	17, 18, 19, 20, 21	5

Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian Riduan (2008:87).

Setiap jawaban dihubungkan dengan setiap bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Kurang Setuju	(KS)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

Pemberian skor tersebut dengan pertimbangan, jawaban tertinggi diberi skor 5 kerana ada 5 alternatif jawaban, kemudian setiap item jawaban disusun dari nilai tertinggi ke nilai terendah.

3.8 Uji Instrumen

Arikunto (2006: 169) menyatakan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu valid dan realiable. Pengujian instrument yang digunakan dalam penelitian dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut :

a. Validitas Instrumeen

Uji validitas (Arikunto, 2006: 169) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan –tingkatan kevalidan suatu instrument. Instrument dikata valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam

penelitian ini pengujian validitas dilakukan secara statistik dengan bantuan computer yaitu program SPSS. Ketentuan pengujian pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Criteria pengujian adalah apabila r hitung $> r$ table maka item pertanyaan dalam instrument dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $< r$ table maka item pertanyaan dalam instrument dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliable menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006 : 196). Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS. Kemudian untuk menentukan reliabilitas dapat dilihat dari nilai Alpha. Dalam pengujian ini $\alpha > 0,60$ dikatakan reliable. Jadi nilai $\alpha > r_{tabel}$, maka item dinyatakan reliable. Sebaliknya, jika nilai $\alpha < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak reliable.

3.9 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh berupa informasi langsung dari pihak – pihak terkait serta dokumen pendukung berupa laporan hasil ulangan siswa, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif data kuantitatif. Karena penelitian ini mengambil sejumlah sampel dari populasi maka diperlukan.

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data pada instrumen pengaruh Konsep diri (X) terhadap hasil belajar (Y). untuk mengukur variabel bebas (X)

terhadap variabel terikat (Y) dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden.

Perhitungan indeks persentase dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Ukuran Sampel/ jumlah sampel

2. Uji Prasyarat Analisis Regresi

a. Uji normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistic dapat digenerasikan pada populasinya. Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu SPSS.

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel satu dengan variabel lainya. Dalam analisis ganda, maka akan ada dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel, tergantung pendugaan tersebut akan dapat di pertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear(multikolinieritas) antara variabel-variabel independen.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni untuk mempengaruhi pengaruh yang terjadi antara X dan Y di gunakan adalah teknik analisis regresi sederhana.

Dengan rumus :

$$Y = a + bX \quad (\text{Riduwan,2009:148})$$

Dimana :

Y = Hasil Belajar

X = Konsep Diri

B = Bilangan koefisien regresi

A = Konstanta

Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu computer yang menggunakan software SPSS.

3.10 Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji statistic dengan pengujian sebagai berikut :

1. Uji signifikan simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini berupa regrasi secara simultan (Uji F) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan menggunakan derajat signifikan 5 % dengan :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji signifikan parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis ini, berupa regresi secara parsial (uji t) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara masing – masing variabel bebas hitung masing – masing variabel dengan t table dengan signifikan 5%

kriteria uji t adalah :

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Koefisien determinasi (R^2 square)

Pengujian hipotesis ini dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) dengan syarat hasil uji fdalam analisis regresi bernilai signifikan. Dan sebaliknya jika uji f tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R^2 square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variable X terhadap variable Y.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru berlokasi di Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 90 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga formal yang didirikan oleh Perserikatan Muhammadiyah.

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru didirikan oleh guru sekolah teknik pada 1983 dan mulai beroperasi pada tahun 1984/1985, dengan jumlah siswa 30 orang dengan rincian 15 orang jurusan perkantoran dan 15 orang jurusan keuangan. Sedangkan untuk jurusan perdagangan dan koperasi belum terdapat siswa

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dikepalai oleh beberapa sekolah pada periodenya masing-masing yaitu:

1. Drs. Efendi Syukur : Tahun 1983-1993
2. Buchari Mu'in, B, A : Tahun 1993-1997
3. Drs. Umar Ahmad : Tahun 1997-1998
4. Drs Edi Marioza : Tahun 1998-2000
5. Drs. M. Rasyid Zein : Tahun 2000-2002
6. Drs. M. Amin : Tahun 2002-2004
7. Drs. Arwin Ledi : Tahun 2004-2007

8. Taharudin, S.Pd : Tahun 2008- Sekarang

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMAN 3 Tapung

a. Visi Sekola

“Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang islami, bermutu, unggul di bidang imtaq dan iptek, berjiwa wirausaha serta mampu bersaing di tingkat nasional dan global”

b. Misi sekolah

- a. Menghayati dan mengamalkan islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah secara murni dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menerapkan budaya dalam seluruh aktivitas sekolah.
- c. Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam penguatan IMTAQ dan IPTEK sehingga menghasilkan tamatan yang memiliki keterampilan dan mampu bersaing di tingkat global.

c. Tujuan Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi:

- Berilmu, beriman, bertaqwa kepada Allah SWT.
- Sikap memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional.
- Mampu memilih karir, berkopetensi, dan mengembangkan diri.
- Tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan Dunia Usaha/ Industri pada saat ini maupun yang akan datang.

- Warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

d. Karakteristik

Motto : Islam dan Modern

Semboyan : 3 S (Senyum, Sapa, dan Salam)

Simbol : Ilmu, Iman, dan Amal

Program : K3PI

- Kebersihan
- Keindahan
- Ketertiban
- Prestasi
- Ibadah

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) dan nilainya dapat dilihat pada hasil pengolahan menggunakan program SPSS 23 pada tabel *item-totalstatistic* di kolom *corrected item-total correlation*. Suatu pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r tabel. Butir-butir instrument dianggap valid apabila koefisien korelasi (r hitung) $>$ r tabel / r kritis (0,275) dengan $n = 51$.

butir-butir pernyataan yang valid dapat dilihat pada hasil SPSS 23 pada tabel *item total statistic* pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing butir pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Konsep Diri Uji Validitas

Pernyataan	r Hitung	Keterangan	r Tabel	Kesimpulan
Item 1	0,660	>	0,275	Valid
Item 2	0,523	>	0,275	Valid
Item 3	0,582	>	0,275	Valid
Item 4	0,681	>	0,275	Valid
Item 5	0,694	>	0,275	Valid
Item 6	0,728	>	0,275	Valid
Item 7	0,773	>	0,275	Valid
Item 8	0,837	>	0,275	Valid
Item 9	0,680	>	0,275	Valid
Item 10	0,753	>	0,275	Valid
Item 11	0,753	>	0,275	Valid
Item 12	0,847	>	0,275	Valid
Item 13	0,711	>	0,275	Valid
Item 14	0,441	>	0,275	Valid
Item 15	0,479	>	0,275	Valid
Item 16	0,713	>	0,275	Valid
Item 17	0,490	>	0,275	Valid
Item 18	0,696	>	0,275	Valid
Item 19	0,572	>	0,275	Valid
Item 20	0,497	>	0,275	Valid
Item 21	0,676	>	0,275	Valid

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa 21 butir item pernyataan untuk variabel konsep diri siswa, 21 item dinyatakan valid karena nilai *corrected item total* lebih besar dibanding 0,275.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui apakah pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penentuan tingkat realibilitas suatu instrument penelitian, secara umum keandalan dalam kisaran $> 0,60$ s/d $0,80$ baik, serta dalam kisaran $> 0,80$ s/d $1,00$ dianggap sangat baik. (Santoso, 2012:227).

Tabel 4.2
Hasil Uji Realibilitas Konsep Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,935	21

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan nilai *alpha cronbach* untuk konsep diri siswa adalah $0,935$ dari 21 item soal. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah sangat baik untuk konsep diri siswa.

4.2.2 Analisis Deskriptif

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

a. Deskriptif Konsep Diri Siswa

Pengukuran terhadap konsep diri siswa mempergunakan angket tentang konsep diri siswa yang disebarakan kepada 51 orang siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Konsep diri siswa terdiri dari 5 indikator dan memuat 21 item pernyataan. Secara detail deskriptif masing-masing indikator disajikan berikut ini:

1) Fisik dan Materi

Untuk mengetahui gambaran konsep diri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, pada aspek fisik dan materi dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Fisik dan Materi

No	Pernyataan Item	SS		S		N		TS		STS		JMH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya menerima dan tidak mengeluhkan kondisi fisik dan benda yang saya memiliki	13	25,5	25	49,0	10	19,6	3	5,9	0	0	51	100
2	Saya merasa setara dengan orang lain	12	23,5	14	27,5	19	37,3	6	11,8	0	0	51	100
3	Saya menerima pujian tanpa rasa malu	14	27,5	26	51,0	9	17,6	2	3,9	0	0	51	100

4	Saya mampu memperbaiki diri karena saya sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian	18	35,3	24	47,1	4	7,8	5	9,8	0	0	51	100
Jumlah		57	11,8	89	17,4	42	82,3	16	31,4	0	0	20	400
Rata-rata			27,9		43,6		20,5		7,8		0	51	100

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa:

- “Saya menerima dan tidak mengeluh kondisi fisik dan benda yang saya miliki”, dominanya siswa menjawab alternatif Setuju sebanyak 25 siswa dengan presentase sebesar 49,0%.
- “Saya merasa setara dengan orang lain” dominanya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 19 siswa dengan presentase sebesar 37,3%.
- “Saya menerima pujian tanpa malu” dominanya siswa menjawab alternatif Setuju sebanyak 26 siswa dengan presentase 51,0%.
- “Saya mampu memperbaiki diri karena saya sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak di senangi dan berusaha mengubahnya” dominanya siswa menjawab alternatif Setuju sebanyak 24 siswa dengan presentase 47,1%.

Ternyata konsep diri siswa pada indikator fisik dan materiberada kategori baik. Ditandai dengan persentase 78,3%. Hal ini menunjukkan bahwa fisik dan materi diri di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru baik.

2) Konsep Diri yang Menyangkut Sosial

Untuk mengetahui gambaran konsep diri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, pada aspek menyangkut sosial dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Menyangkut Sosial

No	Pernyataan Item	SS		S		N		TS		STS		JMH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	Saya suka bergaul dengan teman	15	29,4	15	29,4	18	35,3	3	5,9	0	0	51	100
6	Saya suka bergaul dengan teman-teman	18	35,3	8	15,7	14	27,5	11	21,6	0	0	51	100
7	Saya responsive sekali terhadap pujian	14	27,5	5	9,8	28	54,9	4	7,8	0	0	51	100
Jumlah		47	92,2	28	54,9	60	117,7	18	35,3	0	0	153	300
Rata-Rata			30,7		18,3		39,2		11,7		0		100

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa:

- “Saya suka bergaul dengan teman” dominanya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 18 siswa dengan presentase sebesar 35,3%.
- “Saya Suka bergaul dengan teman-teman” dominanya siswa menjawab alternatif Sangat Setuju sebanyak siswa 18 dengan presentase 35.3%.
- “Saya responsive sekali terhadap pujian” dominanya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 28 siswa dengan presentase sebesar 54,9%.

Ternyata konsep diri pada indikator konsep menyangkut sosialberada kategori baik. Ditandai dengan persentase 73,6%. Hal ini menunjukkan bahwa konsep menyangkut sosial diri siswa di SMK Muhammadiyah 2 baik

3) Konsep Diri yang Menyangkut Emosi

Untuk mengetahui gambaran konsep diri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada aspek menyangkut emosi dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Gambaran Konsep diri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
Ditinjau Dari Aspek yang Menyangkut Emosi

No	Pernyataan Item	SS		S		N		TS		STS		JMH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
8	Saya terlalu kritis, tidak sanggup menghargai dan mengakui kelebihan orang lain	14	27,5	8	15,7	23	45,1	6	11,8	0	0	51	100
9	Saya cenderung merasa tidak disenangi orang lain	15	29,4	19	37,3	13	25,5	4	7,8	0	0	51	100
10	Saya bersikap pesimis terhadap kompetensi dan keanganan bersaing	13	25,5	15	29,4	18	35,3	5	9,8	0	0	51	100
11	Saya memiliki sikap sabar, optimis, pesimis, takut, ragu-ragu, berani	15	29,4	15	29,4	17	33,3	4	7,8	0	0	51	100
Jumlah		57	111,1	57	111,1	71	139,9	19	37,2	0	0	204	400

		8		8		2						
Rata-rata		27,9		27,9		34,8		9,3		0	51	100

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa:

- a. “Saya terlalu kritis, tidak sanggup menghargai dan mengakui kelebihan orang lain” dominanya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 23 siswa dengan presentase sebesar 45,1%.
- b. “Saya cenderung merasa tidak disengangi orang lain” dominanya siswa menjawab alternatif Setuju sebanyak 19 siswa dengan presentase 37,3%.
- c. “Saya bersikap pesimis terhadap kompetensi dan keengenan bersaing” dominanya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 18 siswa dengan presentase sebesar 35,3%.
- d. “Saya memiliki sikap sabra, optimis, pesimis, takut, ragu-ragu, berani” dominannya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 17 siswa dengan presentase sebesar 33,3%.

Ternyata konsep diri siswa pada indikator menyangkut emosi berada kategori baik. Ditandai dengan persentase 75,2%. Hal ini menunjukkan menyangkut emosi diri di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru baik.

4) Konsep Diri yang Menyangkut Moral

Untuk mengetahui gambaran Konsep diri kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada aspek menyangkut moral dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 4.6
Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
Ditinjau Dari Aspek Menyangkut Moral

No	Pernyataan Item	SS		S		N		TS		STS		JMH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
12	Saya bersikap jujur terhadap orang lain	18	35,3	6	11,8	23	45,1	4	7,8	0	0	51	100
13	Saya bertanggung jawab apabila diperintahkan	12	23,5	5	9,8	32	62,7	2	3,9	0	0	51	100
14	Saya sopan dan santun kepada orang yang lebih tua	9	17,6	8	15,7	32	62,7	2	3,9	0	0	51	100
15	Saya suka membantu orang lain	12	23,5	3	5,9	35	68,6	1	2,0	0	0	51	100
16	Saya menghargai dan mengakui kelebihan orang lain	10	19,6	3	5,9	36	70,6	2	3,9	0	0	51	100
Jumlah		61	119,5	25	49,1	158	309,7	11	21,5	0	0	205	500
Rata-rata			23,9		9,8		61,9		4,3		0	51	100

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa:

- a. “Saya bersikap jujur terhadap orang lain” dominanya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 23 siswa dengan presentase sebesar 45,1%.
- b. “Saya bertanggung jawab apabila diperintahkan” dominanya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 32 siswa dengan presentase 62,7%.
- c. “Saya sopan dan santun kepada orang tua” dominanya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 32 siswa dengan presentase sebesar 62,7%.

- d. “Saya suka membantu orang lain” dominannya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 35 siswa dengan presentase sebesar 68,6%.
- e. “Saya menghargai dan mengakui kelebihan orang lain” dominannya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 36 siswa dengan presentase 70,6%.

Ternyata konsep diri pada indikator menyangkut moral berada kategori baik. Ditandai dengan persentase 70,6%. Hal ini menunjukkan bahwa menyangkut moral di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru baik.

e) Konsep Diri Menyangkut Kognitif

Untuk mengetahui gambaran konsep diri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada aspek menyangkut kognitif dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Menyangkut Kognitif

No	Pernyataan Item	SS		S		N		TS		STS		JMH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
17	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki	10	19,6	6	11,8	30	58,8	4	7,8	1	2,0	51	100
18	Saya termotivasi dengan teman-teman yang berprestasi	11	21,6	3	5,9	30	58,8	7	13,7	0	0	51	100
19	Ada keinginan dalam hati saya untuk mengubah penampilan terhadap diri saya	10	19,6	5	9,8	33	64,7	3	5,9	0	0	51	100
20	Saya ingin	16	31	24	47	4	7,7	7	13,7	0	0	51	100

	berprestasi dalam bidang akademis		,4		,1		8		7				
21	Saya memiliki harapan yang besar di masa depan	13	25,5	2	3,9	36	70,6	0	0	0	0	51	100
	Jumlah	60	117,7	40	78,5	113	260,7	21	41,1	1	2,0	205	500
	Rata-Rata		23,5		15,7		52,1		8,2		0,4	51	100

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa:

- “Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki” dominannya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 30 siswa dengan presentase sebesar 58,8%.
- “Saya termotivasi dengan teman-teman yang berprestasi” dominannya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 30 siswa dengan presentase 58,8%.
- “Ada keinginan dalam hati saya untuk mengubah penampilan terhadap diri saya” dominannya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 33 siswa dengan presentase sebesar 64,7%.
- “Saya ingin berprestasi dalam bidang akademik” dominannya siswa menjawab alternatif Setuju sebanyak 24 siswa dengan presentase sebesar 47,1%.
- “Saya memiliki harapan yang besar di masa depan” dominannya siswa menjawab alternatif Netral sebanyak 36 siswa dengan presentase 70,6%.

Ternyata konsep diri pada indikator menyangkut kognitif berada kategori baik. Ditandai dengan persentase 66,0%. Hal ini menunjukkan bahwa menyangkut kognitif di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru baik.

Untuk mengetahui Konsep diri siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru secara keseluruhan disesuaikan dengan hasil angket penelitian perindikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

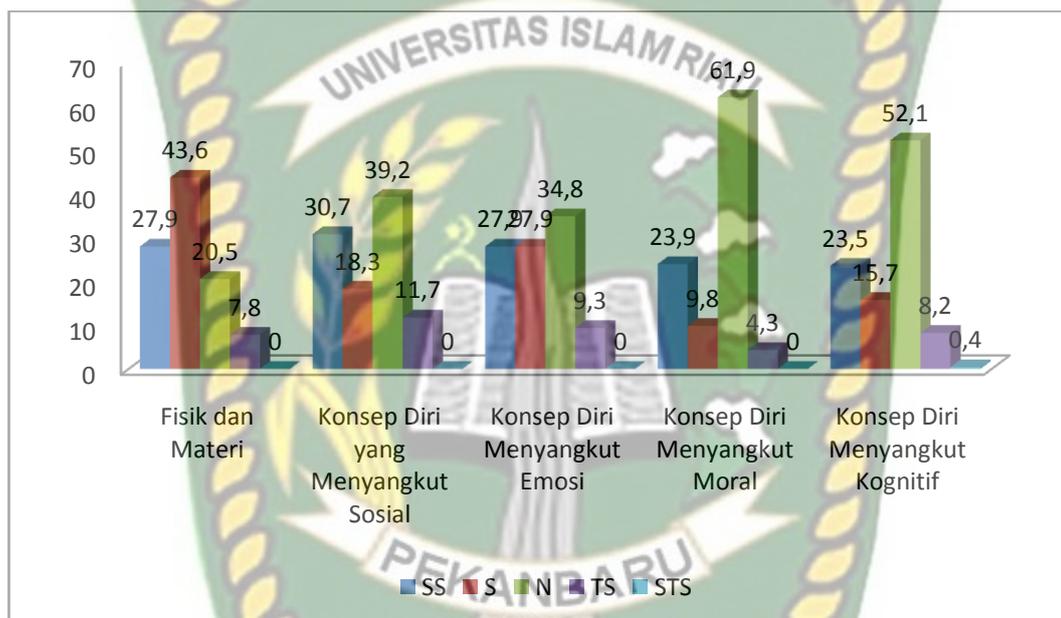
Tabel 4.8
Rekapitulasi Konsep Diri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Indikator Konsep Diri	SS	S	N	TS	STS	JML
		%	%	%	%	%	%
1	Fisik dan Materi	27,9	43,6	20,5	7,8	0	99
2	Konsep Diri yang Menyangkut Sosial	30,7	18,3	39,2	11,7	0	99
3	Konsep Diri Menyangkut Emosi	27,9	27,9	34,8	9,3	0	99
4	Konsep Diri yang Menyangkut Moral	23,9	9,8	61,9	4,3	0	99
5	Konsep Diri Menyangkut Kognitif	23,5	15,7	52,1	8,2	0,4	99
Jumlah		133,9	115,3	208,5	41,3	0,4	499
Rata-rata		26,7	23,0	41,7	8,2	0,08	99,8

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2018

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diketahui bahwa pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru secara keseluruhan dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata terlihat jawaban responden yang menyatakan alternatif (SS) yang diberi skor 5 didapatkan persentase sebesar 26,7%, responden yang menyatakan alternatif (S) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 23,0%. Sedangkan responden yang menyatakan alternatif (N) yang diberikan skor 3 didapatkan persentase sebesar

41,7%. Sedangkan responden yang menyatakan alternatif (TS) yang diberi skor 2 presentase sebesar 8,2%. Dan responden menyatakan alternatif (STS) diberikan skor 1 persentase sebesar 0,08%. Jika digabungkan jawaban alternatif (SS) dan alternatif (S) didapatkan persentase sebesar 49,7%. Untuk lebih dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Rekapitalusi Jawaban Responden

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil pengumpulan data tentang hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	51	42	100	71,49	14,040
Valid N (listwise)	51				

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil perolehan data hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru diatas, maka dilakukan pengelompokkan yaitu, sangat tinggi jika nilai siswa diatas 85, tinggi jika nilai siswa berada pada nilai 77-85, sedang jika nilai siswa 67-76 dan rendah jika nilai siswa berada pada rentang 42 - 66. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Kategori Hasil Belajar Siswa

Klarifikasi	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	86 -100	8	15,7
Tinggi	77-85	8	15,7
Sedang	67-76	16	31,3
Rendah	42-66	19	37,3
Jumlah		51	100

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori rendah yaitu sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 37,3%. Memperoleh nilai pada kategori sedang yaitu sebanyak 16 orang siswa atau sebesar 31,3%, sebanyak 8 orang siswa yang memperoleh nilai kategori tinggi sebesar 15,7%, dan sebanyak 8 orang siswa yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi sebesar 15,7%. hasil belajar siswa juga ditampilkan dalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 4.2 Distribusi Hasil Belajar Siswa

4.3 Analisis data

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal.

Tabel 4.11
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Konsep Diri	,098	51	,200*	,973	51	,306
Hasil Belajar	,098	51	,200*	,973	51	,306

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel diatas menunjukkan hasil pengujian uji normalitas data hasil belajar (Y) dan konsep diri (X) dengan SPSS berdasarkan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu 0.200 yang

berarti besar dari 0.05 (α = taraf signifikasi). Artinya data konsep diri dan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan uji multokolinieritas diketahui bahwa distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Konsep Diri	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019

Dari data diatas dilihat bahwa tidak terjadi multikolinieritas hal ini terbukti han tersebut menunjukkan dengan perolehan VIF 1,000 lebih besar dari pada 0,05. Dengan perolehan menunjukkan bahwa tidak mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel lainnya.

4.3.3 Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana yaitu hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.949	4.036		3.208	.761 ^b
Konsep Diri	.633	.087	.719	7.248	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 12.949 + 0.633X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 12.949, artinya jika konsep diri (X) nilainya adalah 0, maka hasil belajar siswa (Y') nilainya yaitu sebesar 12.949.
2. Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional siswa (X) sebesar 0.633, artinya jika konsep diri siswa mengalami kenaikan 1 satu satuan, maka hasil belajar (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0.633 satuan Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara konsep diri siswa terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin meningkat hasil belajar siswa.

4.3.4. Koefisien Determinasi (KD)

Untuk mengetahui pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru dapat diketahui dari tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi antara Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.508	5.302

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.13. diketahui dari perhitungan program SPSS diperoleh koefisien korelasi R sebesar 0,719, dengan demikian nilai R Aquare = 0.517 berarti variabel konsep diri siswa memberikan pengaruh sebesar 51,7% terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai koefisien determinan (KD) = $r^2 \times 100\% = (0.719^2 \times 100\%) = 0.517 \times 100\% = 51,7\%$, sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar variabel yang diteliti seperti motivasi belajar, minat belajar siswa, aktivitas belajar siswa, gaya belajar siswa dan konsep diri siswa.

4.3.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dari hasil analisis regresi diatas dapat diketahui nilai t hitung seperti tabel 4.12. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis:

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara konsep diri siswa dengan hasil belajar.

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara konsep diri siswa dengan hasil belajar siswa.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 5% atau 0.05 adalah ukuran standard yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 7.248

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $51-2-1 = 48$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0.05%) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2.010.

5. Kriteria Penguji

H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($7.248 > 2.010$) maka H_a di terima

7. Kesimpulan

Oleh karena nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($7.248 > 2.010$) maka H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara konsep diri siswa terhadap hasil belajar siswa. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

4.4 Pembahasan Penelitian

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistic lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independen variabel bebas yaitu konsep diri terhadap variabel terikat nya yaitu hasil belajar siswa. Dalam teknik analisa data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 23. for windows.

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapatkan korelasi antara konsep diri siswa dengan hasil belajar siswa (r) adalah 0.719 dengan nilai probalitas 0.000 oleh karena probalitas $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat konsep diri siswa dengan hasil belajar siswa. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

Dari perhitungan program SPSS diperoleh koefesien (R) sebesar 0.719, dengan demikian nilai R Square = 0.517. berarti variabel konsep diri siswa memberikan pengaruh sebesar 51,7% terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai koefisien determinan (KD) = $r^2 \times 100\% = (0.719^2 \times 100) = 0.517 \times 100\% = 51,7\%$, sedangkan sisanya sebesar (48,3) dipengaruhi oleh faktor lain dari luar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa konsep diri siswa lebih tinggi akan memiliki hasil belajar siswa yang lebih tinggi pula. Pengalaman berhubungan (bersosialisasi) dengan orang lain ini memberikan pelajaran pada

anak bahwa ada konsep diri yang disukai oleh teman-teman atau gurunya yang menyebabkan ia diterima dilingkungannya dan ia tahu pula bahwa ada konsep diri yang tidak disukai temannya. Dengan pengetahuan itu anak mulai mengubah perilaku yang negatif agar hubungan dengan orang lain dapat tetap berlangsung dengan baik. Anak semakin mampu mengendalikan perasaan-perasaannya dan mengikuti aturan-aturan yang ditentukan oleh lingkungannya, untuk dapat mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Susi Sri Sulastri dan Nagdrin setiawan “Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012” menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi, Hal ini ditunjukkan dengan F hitung 13,868 dan F tabel sebesar 3,14 dengan demikian $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tulus Tu’u (2004:78) mengatakan minat dan perhatian saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya, minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik lagi baelajar murid. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa, Tulus Tu’u juga menyatakan jika murid mempunyai motif atau motivasi yang kuat hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai hasil yang lebih baik.

Seorang siswa yang memiliki konsep diri yang baik akan udah berinteraksi dengan orang lain, bekerjasama, akan mendukung tercapainya hasil belajar yang

baik. Demikain juga dengan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, secara ilmiah menunjukkan adanya pengaruh positif antara konsep diri dengan hasil belajar siswa.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dapat diterima. Artinya bahwa semakin baik konsep diri siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

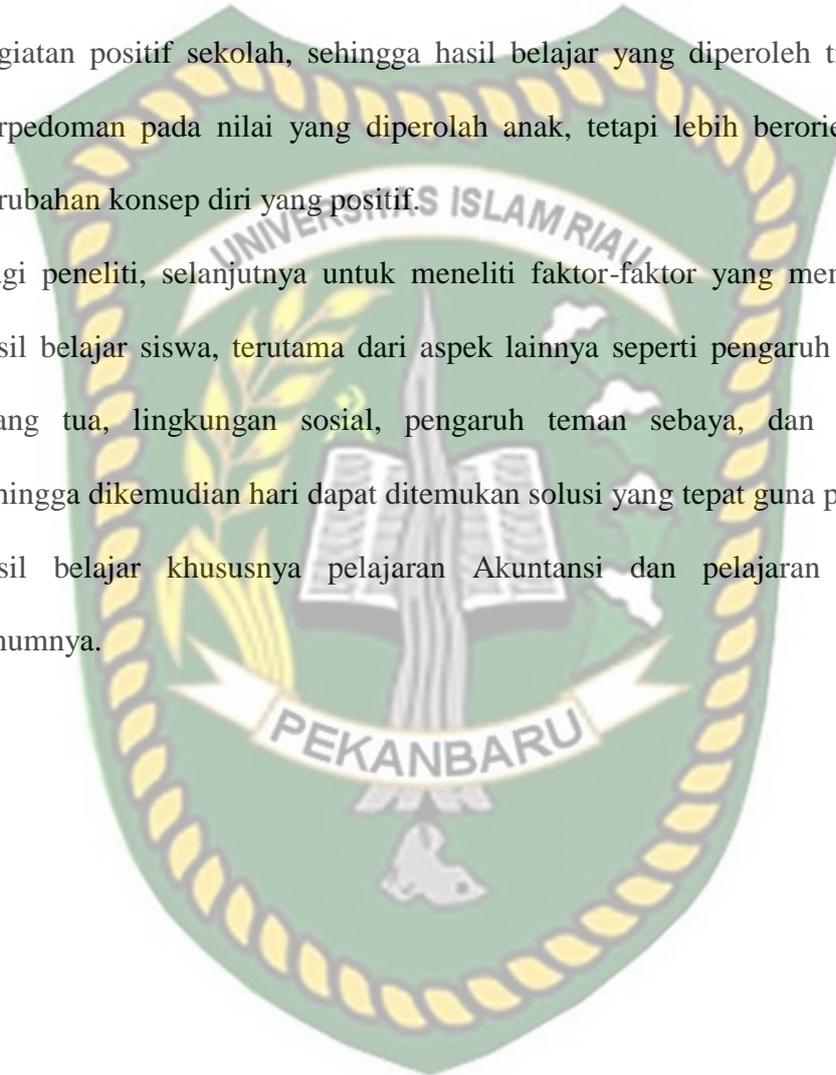
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengembangkan konsep diri anak kearah yang lebih baik, misalnya melalui pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa aktif dan tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar, berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Bagi guru mata pelajaran, hendaknya senantiasa membangun semangat siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat bagi siswa dengan memberikan berbagai motivasi-motivasi yang sifatnya membangun sehingga siswa dapat

beraktifitas sesuai dengan yang diinginkan dengan cara bimbingan dari pihak majelis guru.

3. Bagi siswa, diharapkan mampu mengembangkan konsep diri melalui berbagai kegiatan positif sekolah, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak hanya berpedoman pada nilai yang diperoleh anak, tetapi lebih berorientasi pada perubahan konsep diri yang positif.
4. Bagi peneliti, selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dari aspek lainnya seperti pengaruh bimbingan orang tua, lingkungan sosial, pengaruh teman sebaya, dan sebagainya sehingga dikemudian hari dapat ditemukan solusi yang tepat guna peningkatan hasil belajar khususnya pelajaran Akuntansi dan pelajaran lain pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Brook dan Emmert, Rahmat. 2000. *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bloom. Kosasi. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Berzonsky, M.D. (1981). *Adolescent Development*. New York: MacMilan. Publishing. Co Inc.
- B. Hurlock, Elizaabeth. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Gramedia.
- Cawagas. Sumarni. 2006. *Konsep diri*. Yogyakarta.
- Calhoun & acoccela.Setiawan. 2011. (Internet) <http://www.psikologikita.com/?q=psikologi/konsep-diri>
- _____,(1990) *Psychologi Of Adjustment And Human Relationship*, New York Mcgraw-Hill, Inc.Psikologis penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (edisi ketiga). Semarang : Ikip Semarang Press.
- _____. Manik. 2009.(Internet) <http://www.psikologikita.com/?q=psikologi/konsep-diri>
- Dimyanti. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah. 2006. *Hasil Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fitts, W. H. 1996. *Tennese self concept scale*.TSCS: 2, Manual, Second Edition. California : Western Psychological Services.
- Hurlock. Hutagalung. 2007. *Konsep diri*. Indeks : Jakarta

- Hendra Surya. (2007). *Percaya Diri itu Penting*. Jakarta: PT Elex Media
- Hadipranata, Asip F Dkk. 2000. *Peran Psikologi di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Pembina Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Kobal, D., & Musek, J. (2001). *Self -concept and academic achievement: Slovenia and France*. *Personality and Individual Differences*.
- Labenne, W.D., & Greene, B.I. (1969). *Educational implications of self-concept theory*. California: Goodyear.
- Me Candles. Sumarni. 2006. *Konsep diri*. Jogjakarta.
- Paik, C.M., & Micheal, W.B. (2002). Further psychometric evaluation of the Japanese version of an academic self-concept scale. *Journal of Psychology*.
- Rakhmat, Jalaludin,(2007). *Psikologis komunikasi*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdyakarya.
- Riduwan & Kuncoro. 2013. *Cara menggunakan & memakai path analysis*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suwarno. 2004. *Konsep diri*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009) *metodologi penelitian kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Taylor, Anita (Jalaluddin Rakhmat, 2007: 100) persepsi dalam proses belajar mengajar. Jakarta : Rajawali Pers
- Wiggins, (2015), *mengenal tugas seorang guru yang wajib di pahami dengan baik*. www.infoduniapendidikan.com